

**PENGARUH PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS  
MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PADA MAHASISWA FKIP UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**LAODE AFRISHAL**

**NPM. 2002070012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Laode Afrishal  
N.P.M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap  
Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

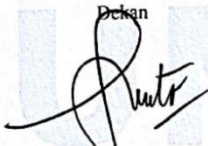
sudah layak disidangkan.

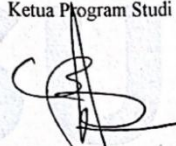
Medan, November 2024

Disetujui oleh :  
Pembimbing

  
Uun Ahmad Sachu, S.E., M.Pd.

Diketahui oleh :

Dean  
  
Dra. Hj. Svansuvurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi  
  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Laode Afriasal  
N.P.M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  B ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyunanta, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Ast, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

1.

2. Mariati, S.Pd., M.Ak

2.

3. Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd.

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : LAODE AFRISHAL  
N.P.M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
04/09/2024	Bimbingan Bab 4-5	
09/09/2024	Beberapa Perbaikan di Bab 4	
	Revisi di uji Normalitas	
	Di bagian Pembahasan hasil Penelitian di bahas juga hasil perhitungan statistiknya kemudian dibandingkan dgn hasil yang relevan	
21/09/2024	Acc sidang	

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dngoran, M.Si.)

Medan, Desember 2024  
Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd.)

## **ABSTRAK**

**Laode Afrishal. NPM. 2002070012. “Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap motivasi belajar pada mahasiswa FKIP UMSU. Peneliti menggunakan sampel yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti PMM pada FKIP UMSU sebanyak 40 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan software SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Adapun besarnya pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap motivasi belajar pada mahasiswa FKIP UMSU sebesar 23,9%.

**Kata Kunci : Program MBKM, Motivasi Belajar**

## **ABSTRACT**

**Laode Afrishal. NPM. 2002070012. "The Influence of Independent Campus Learning Program on Learning Motivation among FKIP UMSU Students"**

*The aim of this research is to determine the influence of the independent campus learning program on learning motivation among FKIP UMSU students. Researchers used a sample of all students who took part in PMM at FKIP UMSU, totaling 40 respondents. The data analysis technique uses simple linear regression analysis with SPSS 23 software.*

*The results of this research show that there is an influence of the independent campus learning program on student learning motivation with a significance value of 0.001. The magnitude of the influence of the independent campus independent learning program on learning motivation among FKIP UMSU students is 23.9%.*

**Keywords: MBKM Program, Learning Motivation**



## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU”. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmupengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan proposal ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari orang tua peneliti, Ayahanda tercinta **Iwan Handriyadi** dan Ibunda **Diana Fitri Nasution S.E.** yang telah berjasa dalam segala hal. serta dari berbagai pihak peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Ibunda **Dra. Hj.Syamsuyurnita M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Dr.Hj.Dewi Kesuma Nasution,S.S.,M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas .... Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr.Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak **Uun Ahmad Saehu S.E., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang

telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
8. Seluruh Staf/Pegawai Biro Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
9. Seluruh Teman seperjuangan saya Ifa,Iqbal,Chyntya,Winda yang telah memberikan waktunya untuk menemani dan selalu memberi semangat selama menyelesaikan proposal ini.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposaldan dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, Agustus 2024

**Laode Afrishal**

**NPM. 2002070012**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	11
2.1.1 Motivasi Belajar .....	11
2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2.1.1.2 Fungsi Motivasi Belajar .....	13
2.1.1.3 Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	15
2.1.2 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	16
2.1.2.1 Pengenalan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....	16
2.1.2.2 Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....	19
2.1.2.3 Manfaat MBKM.....	19
2.1.2.4 Aktivitas MBKM .....	21
2.2 Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	29
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Penelitian .....	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	50

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	52
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Daftar Mahasiswa Mengikuti PMM pada FKIP UMSU.....	31
Tabel 3.3 Definisi Oeprasional Variabel.....	32
Tabel 3.4 Layout Kuesioner .....	33
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert.....	34
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Program MBKM (X).....	35
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y) .....	35
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel Program MBKM (X).....	41
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Motivasi Belajar (Y) .....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas .....	47
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	49
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	28
--------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UMSU, sebagai calon tenaga kependidikan (guru dan non guru) yang profesional, tidak lepas dari usaha pemberian bekal kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang tugas yang bakal mereka hadapi di lapangan. Pemberian bekal tersebut di antaranya adalah pengetahuan. Hal ini tentu saja tidak cukup hanya dengan penguasaan konsep-konsep tentang pembelajaran tersebut, tapi yang lebih penting adalah sejauh mana mahasiswa lebih memahami dan menerima serta dapat bertingkah laku berdasarkan konsep yang telah dipelajarinya

Mahasiswa akan berhasil dalam proses belajarnya apabila ada dorongan dari diri sendiri atau kata lain adalah motivasi belajar. Menurut (Sadirman, 2018) dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Begitupun menurut Hamalik dalam (Motivasi Belajar et al., 2019) menyatakan motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya.

Mencermati ketatnya persaingan dunia kerja pada saat sekarang ini, tidak hanya perguruan tinggi yang dituntut untuk mampu mendidik mahasiswanya dengan tepat dan benar sesuai perkembangan zaman, mahasiswa juga diharuskan

mampu untuk dapat mempersiapkan dirinya dengan baik, agar nanti ketika lulus menjadi lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang cepat berubah. Salah satu bentuk persiapan tersebut adalah membangun motivasi belajar yang baik. Begitupun dalam menjalankan program-program Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang baik karena kurikulum ini menuntut mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri, proaktif, dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi seseorang dalam prosesnya untuk membangun dan memperkuat motivasi belajar.

Motivasi didefinisikan sebagai "segala sesuatu yang menggerakkan sesuatu dalam diri seseorang", dan merupakan kekuatan untuk menginspirasi orang lain untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan menuju hasil yang diinginkan (Anditha & Sujiwo, n.d.). Ketika mahasiswa belajar, mereka memerlukan motivasi belajar, baik yang berasal dari dalam maupun luar, untuk mengubah perilakunya. Perubahan ini hendaknya dibarengi dengan banyak tanda atau faktor pendukung. Kapasitas belajar seseorang terpengaruhi secara signifikan oleh parameter ini (Uno., 2023).

Semua faktor di sekitar motivasi belajar siswa harus ada agar dapat berfungsi dengan sukses. Namun ada beberapa kendala yang membuat mahasiswa kesulitan untuk melakukan hal tersebut. Bila seorang mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran atau tidak mendapatkan hasil maksimal dari upaya belajarnya, mereka mungkin mengalami tantangan belajar. Gangguan atau hal-hal yang membuat belajar menjadi sulit atau sulit, atau bahkan tidak mungkin, disebut

dengan akan nilai topik. Tantangan yang muncul dari lingkungan fisik dan sosial terdekat peserta didik dikenal dengan faktor eksternal (Wahyuni, 2017). Baik faktor internal, seperti minat dan gaya belajar siswa, maupun faktor eksternal, seperti dukungan orang tua atau masyarakat, dapat memengaruhi keberhasilan akademik siswa.

Menurut (Anggraeni & Murni, 2017), ada beberapa unsur yang mungkin memengaruhi kemampuan belajar siswa. Lingkungan memainkan peran penting sebagai sumber belajar di kelas, yang berdampak pada seberapa baik siswa belajar dan berkembang. Lingkungan di mana kegiatan pendidikan berlangsung, yang mungkin terpengaruh oleh kekuatan luar yang mengganggu kelangsungannya. Proses pembelajaran terpengaruh oleh lingkungan yang berfungsi sebagai sumber belajar (Damanik, 2019).

Motivasi tersebut berkaitan dengan tujuan atau harapan yang diinginkan oleh mahasiswa mengikuti pelajaran dalam kelas. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi hanya sekedar untuk lulus dalam suatu mata kuliah, tentu berbeda aktivitas belajarnya dengan mahasiswa yang ingin menguasai materi kuliah sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang sekedar untuk lulus atau mendapat nilai yang baik dapat saja melahirkan perilaku-perilaku yang kurang bersesuaian dengan tuntutan belajar yang semestinya. Misalnya dengan berupaya sedemikian rupa untuk menyontek dalam ujian, untuk mendapatkan nilai yang baik atau tinggi tidak hanya dengan belajar tapi dapat diperoleh dengan cara-cara tertentu



Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti menemukan bahwa mahasiswa FKIP UMSU belum begitu memiliki motivasi belajar untuk mendapatkan nilai yang baik, untuk lulus tepat waktu dengan nilai tinggi serta untuk dapat mengikuti kegiatan belajar dengan disiplin. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa diduga sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah pendidikan. Mahasiswa seringkali terbengkalai studinya karena tidak memfokuskan diri pada studinya tapi lebih kepada aktivitas-aktivitas yang tidak produktif. Hal ini menjadi relevan, karena secara tidak langsung tujuan mahasiswa hanya untuk mendapatkan gelar dan ijazah saja dan bukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Mahasiswa hanya menginginkan dirinya untuk bisa cepat lulus. Dengan pemikiran mahasiswa yang hanya ingin cepat lulus saja, mereka tidak akan bisa menambah pengetahuannya (Rochmadi et al., 2016).

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, sehingga harus ditangani dengan tepat. Untuk mengatasi hal ini terjadi pada perguruan tinggi, pada tahun 2019 kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar kali ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Tujuan diadakannya kebijakan ini adalah untuk memberikan suatu kebebasan kepada setiap perguruan tinggi dan mahasiswa untuk menjalankan proses pendidikan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Dalam konteks Merdeka Belajar

Kampus Merdeka (MBKM), perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian belajar. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk belajar dan memilih mata kuliah yang diinginkan di luar kelas dan bisa mengikuti pembelajaran di Universitas lain.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi megatren dunia Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dimana mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk belajar di luar program studi yang bertujuan untuk “meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian” ([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)).

Pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikbudristek) menyelenggarakan kampus merdeka dimana menjadi bagian dari kebijakan merdeka belajar. Penyelenggaran kebijakan kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mengasah kemampuan yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya sehingga menjadi persiapan bagi karir kedepannya. Perguruan tinggi diuntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Adapun MBKM yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya adalah program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Pelaksanaan

PMM pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) pada**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2021	103
2022	153
2023	174
2024	195

Sumber : Biro Administrasi Umum UMSU

Berdasarkan Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Menurut Bapak Nizam selaku Direktur jenderal pendidikan tinggi dalam sambutannya di website Kemdikbud.go.id bahwa kebijakan merdeka belajar–kampus merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program MBKM terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan citacitanya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa berupa: kegiatan magang di Industri, mahasiswa membangun desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian di lembaga riset, pengembangan kewirausahaan, proyek mandiri, dan proyek kemanusiaan.

Dengan adanya program–program yang ditawarkan dalam merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) sebenarnya sangatlah menarik dan menguntungkan bagi

perguruan tinggi dan mahasiswa yang mengikutinya. Namun dalam proses implementasinya tentu banyak kendala yang dihadapi. Salah satunya dari mahasiswa atau peserta merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) itu sendiri. Tentu dalam mengikuti program-program yang di tawarkan, mahasiswa akan menghadapi berbagai tantangan-tantangan baru yang sebelumnya belum pernah dilalui, seperti ketika mengikuti salah satu program dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yaitu pertukaran pelajar. Mahasiswa akan mengikuti pembelajaran kuliah di Universitas lain yang tidak menuntut kemungkinan lebih maju dan akan bertemu dengan mahasiswa-mahasiswa dari luar universitasnya.

Program MBKM yang dilaksanakan pemerintah terdiri dari beberapa program, antara lain program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Fitriana et al., 1144). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah inisiatif selama satu semester yang mempromosikan keberagaman dan meningkatkan pembelajaran dengan memungkinkan siswa untuk belajar di perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan program PMM sebagaimana disampaikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2020 ada tiga: (1) Menumbuhkan apresiasi mahasiswa terhadap keberagaman budaya negaranya; (2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang bermanfaat bagi karirnya di masa depan; dan (3) Membekali peserta didik menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan berkontribusi terhadap bangsa dan negara (Anggraini et al., 2022). Program PMM memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia, termasuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara fokus pada kajian akuntansi dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa FKIP UMSU”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan bisa diketahui sebagai suatu masalah. Tujuan dari identifikasi masalah guna mereduksi permasalahan penelitian yang nantinya dapat dicari jawabannya melalui penelitian. Identifikasi masalah minat menjadi guru pada mahasiswa akuntansi FKIP UMSU yaitu kurangnya motivasi instrinsik terlihat dari :

1. Mahasiswa FKIP UMSU yang belum begitu memiliki motivasi belajar untuk mendapatkan nilai yang baik, untuk lulus tepat waktu dengan nilai tinggi serta untuk dapat mengikuti kegiatan belajar dengan disiplin

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa namun pada penelitian ini yang mempengaruhi minat belajar akan dibatasi dengan menetapkan variabel program merdeka kampus merdeka belajar. Dasar pemilihan variabel tersebut adalah karena adanya fenomena seperti rendahnya motivasi belajar mahasiswa, belum efektifnya pelaksanaan program merdeka kampus merdeka belajar serta lingkungan kampus yang belum optimal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Pemaparan di atas menyatakan beberapa permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah program merdeka belajar kampus merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP UMSU?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP UMSU.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis, berupa sumbangan pemikiran khususnya pada bidang manajemen pembelajaran. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui optimalisasi program merdeka belajar kampus merdeka.

###### **b. Bagi UMSU**

Hasil penelitian ini dapat digunakan pemangku kepentingan yang ada di UMSU dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu dengan program merdeka belajar kampus merdeka pihak UMSU dapat meningkatkan motivasi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti adalah menambah cakrawala pengetahuan serta cara pandang berpikir para peneliti untuk dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap motivasi mahasiswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Motivasi Belajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh motivasi yang erat kaitannya dengan harapan dan kemauan belajar motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dapat mencapai tujuan belajar. Dalam belajar, motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar. Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan.

(Sukmadinata, 2015) menjelaskan motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan dalam individu untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya motivasi belajar, dorongan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Mahasiswa akan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

Motivasi belajar dibentuk dan salah satu landasan yang mendorong manusia untuk tumbuh, berkembang, dan maju mencapai sesuatu. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang dapat timbul pada proses belajar dan menjamin kelangsungan dalam pembelajarannya.

(Sadirman, 2018) menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa, karena mahasiswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi menunjukkan kepada faktor-faktor yang memperkuat perilaku. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) diri seseorang. Dari proses terjadinya, motivasi yang timbul pada diri seseorang dapat dilihat dari dua macam motivasi belajar yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik.

Motivasi belajar itu, muncul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik (Sadirman, 2018) berpendapat, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi dalam aktivitas belajar dimulai dan diharuskan berdasarkan suatu dorongan dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajarnya.

(Sadirman, 2018) menjelaskan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan itu dapat muncul berupa benda atau dukungan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam belajar apabila mendapat fasilitas,

pehatian orang tua dan kondisi lingkungan yang ada disekitarnya maka akan muncul motivasi untuk belajar.

Dari beberapa teori tentang pengertian motivasi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong siswa untuk belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mendapatkan hasil belajar dan tujuan secara maksimal.

### **2.1.1.2 Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan ditunjukkan pada hasil belajar. Hasil belajar yang optimal apabila ada motivasi yang tinggi dalam belajar. Semakin tepat motivasi yang dimiliki semakin berhasil pula peserta didik tersebut dalam meraih hasil belajar yang diinginkan. Sependapat dengan (Sukmadinata, 2017) yang mengatakan bahwa, “ Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar”.

(Purwanto., 2016)mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu: 1) mendorong siswa untuk berbuat; 2) menentukan arah perbuatan; 3) menyeleksi perbuatan. Siswa mempunyai energi belajar yang tinggi dalam meraih keberhasilan dalam belajarnya. Siswa dapat menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi mencapai tujuan, dengan

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

Fungsi motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan atau daya gerak dalam diri siswa yang menggerakkan atau menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kegiatan belajar tetap berjalan dan mendengarkan kegiatan pada tujuan yang ingin dicapai.

(Purwanto., 2016) berpendapat mengenai motivasi seseorang dinyatakan dengan berbagai kata, seperti: hasrat, kehendak, maksud, minat, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, dan kehausan. Jadi fungsi motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang dapat timbul pada proses belajar dan menjamin kelangsungan dalam pembelajarannya.

Maka motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur melalui beberapa indikator. Adapun beberapa indikator tersebut adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif

### **2.1.1.3 Ciri-Ciri Motivasi Belajar**

Untuk mengetahui dan melengkapi mengenai makna motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Menurut (Sadirman, 2018) motivasi yang ada pada diri peserta didik memiliki ciri-ciri, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),

memajukan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah sosial. Siswa yang mempunyai hasrat yang tinggi untuk belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan dalam belajar.

(Djaali, 2014) mengemukakan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya;
- 2) Memilih tujuan yang realitas tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya;
- 3) Mencari situasi dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera;
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain;
- 5) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan imbalan melainkan mencari lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan. mahasiswa yang mempunyai karakteristik seperti diatas, maka sudah mempunyai potensi untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Ciri-ciri motivasi di atas dapat mengetahui atau dijadikan indikator mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli terkait indikator motivasi belajar dalam penelitian ini indikator motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat
  - adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 2) Menentukan arah perbuatan
  - adanya keinginan berhasil dan hasrat
  - adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 3) Menyeleksi perbuatan
  - adanya harapan dan cita-cita masa depan
  - Adanya penghargaan dalam belajar

## **2.1.2 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

### **2.1.2.1 Pengenalan Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem.

Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.



- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa

Dengan adanya program MBKM diharapkan lulusan Sarjana dapat memberikan fleksibilitas dalam soal proses pembelajaran mahasiswa melalui kultur belajar yang lebih inovatif, tidak terkekang, dan berpusat pada minat bakat mahasiswa. Perguruan tinggi bisa menyesuaikan kegiatan MBKM sesuai dengan visi, misi, sasaran yang sudah dimilikinya. Mengingat dari ke delapan aktivitas MBKM adalah contoh, perguruan tinggi bisa mengembangkan inovasi dan membuat desain aktivitas yang lebih relevan. Aktivitas MBKM harus berkontribusi pada pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa, siap untuk kerja, atau membuat peluang lapangan kerja baru. Program MBKM memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menentukan pilihan dalam melaksanakan MBKM. Program MBKM memeunculkan beberapa program sebagai berikut :

1. Magang atau Praktik Kerja
2. Membangun Desa atau KKN Tematik
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Tinggi
4. Pertukaran Pelajar
5. Penelitian atau melakukan Riset
6. Kegiatan atau melaukan aktivitas Wirausaha
7. Studi Independen

## 8. Proyek Kemanusiaan

### **2.1.2.2 Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Menurut penjabaran dari website resmi Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

### **2.1.2.3 Manfaat MBKM**

Manfaat dari kebijakan program Kampus Merdeka yang diberlakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk mengembangkan pengetahuan dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka kemampuan diri dibidang soft skills dan hard skills serta meningkatkan kualitas lulusan agar siap bersaing di dunia kerja. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas,

kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Manfaat yang didapat dari program MBKM jika dapat terlaksana dengan sukses, terjamin mutunya, dan berkelanjutan antara lain :

- 1) Mahasiswa mendapatkan peluang yang lebih banyak untuk mengeksplorasi minat bakat yang dimiliki selama menjalankan pendidikan.
- 2) Lulusan sarjana memperoleh ketrampilan kerja khusus dan softskill yang relevan untuk memasuki Industri 4.0.
- 3) Dosen bisa meningkatkan kemampuan pedagogi dan penguasaan substansi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka terpenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- 5) Memperkecil kesenjangan kemampuan PPS dalam kontribusi kompetensi kerja khusus mahasiswa yang relevan dengan tuntutan pemanfaatan teknologi terkini.
- 6) Memperoleh lulusan yang bisa diunggulkan menjadi pemimpin atau leader masa depan bangsa yang unggul dan berkarakter.

- 7) Mendapatkan lulusan dengan ketrampilan kerja khusus dan soft skill yang relevan dalam menjalankan pekerjaan di era Industri 4.0.

#### **2.1.2.4 Aktivitas MBKM**

Aktivitas MBKM tentunya ada penilaian setelah mahasiswa melaksanakan salah satu program yang dipilih. Untuk memberikan penilaian apakah aktivitas yang dilaksanakan layak diberikan nilai A, B, atau C maka harus ada rubrik penilaian dirinci sedetail mungkin. Rubrik dapat dibuat holistic, analitik, atau berbasis persepsi dengan skala tertentu selanjutnya bisa dikonversi menjadi nilai dan peringkat. Landasan dalam membuat rubrik penilaian mengacu pada prinsip berikut :

- 1) Ada nilai edukatif, penilaian ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa supaya mampu membuat suatu perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran bagi lulusan.
- 2) Nilai Otentik, penilaian yang berfokus pada proses belajar yang berkekelanjutan serta hasil belajar menggambarkan kemampuan mahasiswa pada waktu proses pembelajaran berjalan.
- 3) Nilai Objektif, penilaian awal ini berbasis pada standar yang sudah ada kesepakatan antara dosen, pembimbing dari mitra dan mahasiswa serta terhindar dari pengaruh subjektivitas dari penilai dan yang dinilai.

- 4) Nilai Akuntabel, penilaian yang dilakukan sesuai prosedur dan kriteria yang pasti, disepakati lebih dini, dan dijelaskan pada mahasiswa.
- 5) Nilai Transparan, penilaian ini mengikuti prosedur dan hasil penilaiannya bisa dilihat oleh semua pemangku kepentingan

Adapun indikator keberhasilan program MBKM yaitu sebagai berikut:

- 1) Magang atau praktik kerja
  - a) Tempat magang memenuhi kriteria mitra seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.
  - b) Mahasiswa (atau bersama kelompok) dapat memecahkan minimal 1 kasus/masalah, atau dapat mengerjakan minimal 1 proyek di tempat magang yang dituangkan dalam sebuah laporan
- 2) Membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik (KKNT)
  - a) Tempat membangun desa/KKNT memenuhi kriteria mitra seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/202
  - b) Mahasiswa (atau bersama kelompok) berdedikasi untuk minimal 1 proyek utama, dengan fokus pada peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa, atau pada pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga Kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) yang dituangkan dalam sebuah laporan
- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan tinggi
  - a) Mahasiswa menghasilkan laporan mengajar sesuai dengan format yang disampaikan oleh Mitra Satuan Pendidikan

- b) Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan asistensi mengajar dari Mitra Satuan Pendidikan
- 4) Pertukaran pelajar
- a) Mitra pertukaran pelajar memenuhi kriteria seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.
  - b) Prodi mitra/tujuan menerapkan metode pembelajaran salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)
  - c) Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan aktivitas pertukaran pelajar dari PT Mitra
- 5) Penelitian/riset
- a) Lembaga riset/laboratorium riset memenuhi kriteria mitra seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.
  - b) Mahasiswa menghasilkan satu laporan penelitian sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Mitra.
  - c) Mahasiswa (atau bersama kelompok) menyelesaikan satu bagian penelitian dari peta penelitian Mitra, ditandai dengan sertifikat penyelesaian penelitian dari Mitra pada bagian tersebut.
- 6) Kegiatan wirausaha
- a) Mahasiswa (dapat bersama kelompok) minimal melaksanakan 1 kegiatan wirausaha di bawah mentor kewirausahaan (harus berhasil mencapai target dari rencana bisnis).

7) Studi/proyek independent

- a) Mahasiswa (dapat bersama kelompok) menghasilkan minimal 1 (satu) produk inovatif, dan produk tersebut diikutsertakan dalam lomba tingkat nasional atau internasional

8) Proyek Kemanusiaan

- a) Mahasiswa berdedikasi untuk menyelesaikan minimal 1 proyek utama, dengan fokus pada penyelesaian masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, pembangunan sanitasi yang tidak memadai), dan pada pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana yang dituangkan dalam sebuah laporan
- b) Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan atas kontribusinya dari organisasi mitra.

**2.1.2.5 Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)**

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Pertukaran mahasiswa merdeka merupakan program pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi di nusantara, dan berkesempatan untuk belajar di kampus lain, mendalami dan mempelajari keragaman budaya nusantara dengan beberapa syarat dan kategori antara lain: mahasiswa aktif di bawah Kementerian Pendidikan dan Penelitian dan Teknologi, serta terdaftar di Pangkalan Data Tinggi (DIKTI) dan merupakan mahasiswa semester dua sampai dengan enam pada masa pendaftaran, belum pernah mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa mandiri, tidak aktif mengikuti program kampus mandiri lain pada saat mengikuti program. Tidak pernah

dikenakan sanksi akademik dan non akademik, memiliki surat izin PT pengirim, mendapatkan izin dari orang tua/wali, memiliki IPK minimal 2,75 selama masa pendaftaran Pertukaran pelajar mandiri, memiliki rekening di Bank Rakyat Indonesia (BRI) atau Bank Syariah Indonesia (BSI), memiliki jaminan kesehatan (BPJS) Kesehatan atau Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan bersedia mematuhi segala ketentuan yang telah ditentukan serta bersedia menerima konsekuensi jika melanggar ketentuan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

## 2.2 Penelitian Relevan

Berikut penelitian relevan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	(Irawan & Suharyati, 2023)	Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi	Hasil dari tinjauan literatur ini adalah 1) terdapat 16 kendala implementasi kurikulum MBKM khususnya yang dihadapi oleh program studi, 2) dampak dari kurikulum MBKM semua peneliti sepakat sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan pribadinya berupa <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> serta pengalaman belajar di luar kampus sebagai bagian meningkatkan kompetensi capaian lulusan
2	(Arsyad & Widuhung, 2022)	Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa	Hasil dari penelitian ini bahwa kegiatan MBKM berdampak positif terhadap kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, namun memiliki beberapa aspek yang perlu diperbaiki
3	(Rizky 2021)	Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Merdeka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi kebijakan MBKM



		Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	di UTA '45 Jakarta mempengaruhi keberhasilan implementasi MBKM di UTA '45 Jakarta.
4	(Yulia et al., 2022)	Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelaksanaan Program MBKM	Hasil penelitian berdasarkan uji F adalah kualitas pelayanan yang terdiri dari Tangibles, Reliability, Responsiveness, Emphaty, Assurance, dan Relevance berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pelaksanaan program MBKM.
5	(Sembiring et al., 2023)	Pengaruh Bimbingan Belajar Mahasiswa MBKM Program KKN Tematik terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir	Berkenaan dengan motivasi belajar, melalui kegiatan mahasiswa "MBKM Program KKN Tematik Mengajar" dapat disimpulkan penyebab utama rendahnya motivasi belajar anak adalah terlibatnya anak-anak dalam membantu orang tua bekerja, waktu bekerja orang tua dan kurangnya pemahaman mengenai materi pembelajaran

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam hal ini, penelitian berfokus pada salah satu kebijakan MBKM yaitu Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan sebuah program yang akan mengajak para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia (Yanuarsari et al., 2021). Melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengakuan kredit hingga 20 SKS. Mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung keberagaman budaya nusantara, baik secara tertulis maupun praktik.

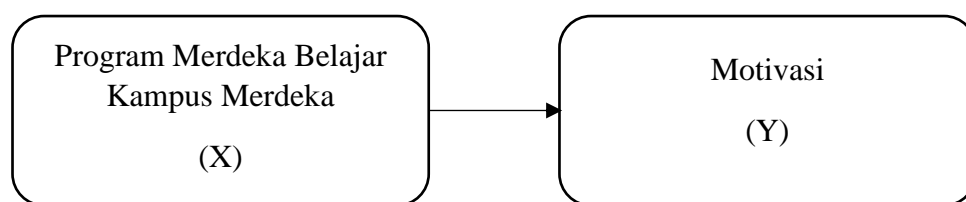
Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Pada penerapannya, Program PMM memberikan tantangan sendiri bagi mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Untuk mengikuti Program PMM, mahasiswa harus meninggalkan keluarga, mengikuti perkuliahan di daerah yang mungkin belum pernah dikunjungi, harus mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan orang-orang baru, tidak ada pendampingan dari keluarga, dan lain-lain.

Adapun manfaat pelaksanaan PMM bagi mahasiswa sebagai berikut:

1. Pengalaman baru nilai-nilai kebinekaan (keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa).
2. Menjalin pertemanan lintas budaya, dan adat istiadat.
3. Mengembangkan *Soft Skills* (kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial).
4. Kesempatan mengambil pilihan mata kuliah di luar prodi.
5. Memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim hingga kurang lebih 20 sks.
6. Mendapatkan *e-sertifikat* nasional dari Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek

7. Bantuan pembiayaan kegiatan Modul Nusantara selama 1 semester berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi Penerima.

Sehingga bentuk Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah diberikan kebebasan dalam memilih program MBKM yang akan dilakukan, sesuai dengan minat dan keinginan masing – masing mahasiswa. PMM yang diselenggarakan merupakan suatu hal yang mendorong mahasiswa untuk belajar.



**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Program merdeka belajar kampus merdeka berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa FKIP UMSU

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut menyatakan bahwa asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan (Sugiyono, 2017) antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program merdeka belajar kampus merdeka terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP UMSU.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Timur Medan Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 ampai dengan selesai sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan															
		Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal	■	■														
2	Pengajuan Judul Penelitian		■														
3	Pengumpulan Teori Penelitian			■	■	■	■										
4	Bimbingan Penyusunan Skripsi					■	■	■	■								
5	Bimbingan Dan proses Revisi							■	■	■	■						
6	Seminar Skripsi										■						
7	Mengelola Data											■	■	■	■		
8	Menganalisis Data														■	■	
9	Penyusunan Skripsi															■	■
10	Sidang Meja Hijau																■

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti PMM pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 40 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Mahasiswa Mengikuti PMM pada FKIP UMSU**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Pendidikan Akuntansi	8
Matematika	10
Bimbingan Konseling	5
Pendidikan Bahasa Inggris	16
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1
Total	40

Sumber : Biro Administrasi Umum UMSU

## 2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel diambil sesuai kriteria.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau X (Independent Variabel). Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel motivasi belajar (dependen variabel atau terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program merdeka belajar kampus merdeka

2. Variabel terikat atau Y (Dependent Variabel). Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar.

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi Belajar (Y)	Faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas seperti merasa senang dan semangat untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong manusia untuk berbuat</li> <li>2. Menentukan arah perbuatan</li> <li>3. Menyeleksi perbuatan</li> </ol>	<i>Likert</i>
2	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (X)	Kemerdekaan yang dicanangkan oleh pemerintah kepada mahasiswa melalui kebijakan MBKM adalah kebebasan untuk memilih belajar sepenuhnya atau hanya sebagian di dalam program studi. Rentang beban sks yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar di luar program studi adalah 20 hingga 40 sks.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa aktif dalam kelas</li> <li>2. Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> <li>3. Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus asalnya.</li> <li>4. Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mengikuti semua jadwal praktikum</li> </ol>	<i>Likert</i>

			<p>5. Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa bekerjasama dalam kelompok praktikum.</p> <p>6. Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mengerjakan seluruh tugas praktikum.</p>	
--	--	--	--	--

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist pada jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek. Jumlah pernyataan yang diberikan untuk variabel program merdeka belajar sebanyak 6 pernyataan dan 5 pernyataan untuk variabel kesiapan mengajar. Adapun layout kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Layout Kuesioner**

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan
Program Merdeka Belajar	Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa aktif dalam kelas	1
	Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	2



	Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus asalnya	3
	Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mengikuti semua jadwal praktikum	4
	Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa bekerjasama dalam kelompok praktikum	5
	Mahasiswa pertukaran adalah mahasiswa mengerjakan seluruh tugas praktikum	6
Motivasi Belajar	Mendorong manusia untuk berbuat	1
	Menentukan arah perbuatan	2,3
	Menyeleksi perbuatan	4,5

Pengukuran indikator variabel penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menyusun pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing item diberi *range score*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Untuk hasil uji validitas pada variabel Program MBKM dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Program MBKM (X)**

<b>Item</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Ket</b>
X.1	0,3120	0,586	Valid
X.2	0,3120	0,749	Valid
X.3	0,3120	0,828	Valid
X.4	0,3120	0,872	Valid
X.5	0,3120	0,612	Valid
X.6	0,3120	0,613	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga pernyataan pada variabel program MBKM (X) dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)**

<b>Item</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Ket</b>
Y.1	0,3120	0,794	Valid
Y.2	0,3120	0,874	Valid
Y.3	0,3120	0,863	Valid
Y.4	0,3120	0,698	Valid
Y.5	0,3120	0,558	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga pernyataan pada variabel Motivasi Belajar (Y) dinyatakan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach Alpha	Ket
Program MBKM (X)	5	0,676	Reliabel
Motivasi Belajar	6	0,801	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.8 maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument Program MBKM (X) sebesar  $0,676 > 0,6$  dan sebesar Motivasi Belajar sebesar  $0,801 > 0,6$ . Dari Nilai Cronbach Alpha lebih besar  $0,6$  maka data bisa dikatakan reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif

(Ghozali, 2016) mengungkapkan analisis data dengan menggunakan pendekatan *statistic deskriptif* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian. Pada umumnya objek yang dideskripsikan akan digambarkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram/piktodiagram, disertai dengan analisis statistik sederhana seperti frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean, median, mode*), ukuran persebaran (*range, variance, standard deviation, interquartile range*) dan lain-lain dari variabel-variabel yang diobservasi dalam objek tersebut.

### 3. Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) menurut (Ghozali, 2016) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan. Penganalisaan ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dalam bentuk tabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai suatu populasi lewat analisis sampel.

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji. Uji *Kolmogorov Smirnov oddness Of Fit* menurut (Ghozali, 2016) digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. *Kolmogorov Smirnov Goddness Of Fit* dengan pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai Sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dimiliki berasal dari populasi yang sama. Dan juga untuk memastikan apakah kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berasal dari populasi yang sama. Metode uji homogenitas yang digunakan yaitu Levene Test (*test of homogeneity of variance*). Berikut ini dasar pengambilan Keputusan untuk menentukan homogenitas:

- Jika Sig.  $> 0,05$ , maka data skor angket bersifat homogen
- Jika Sig.  $< 0,05$ , maka data skor angket bersifat tidak homogen

## 4. Analisis Regresi Sederhana

Pada penelitian ini, menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependen. Uji analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode statistik untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang dilakukan pada regresi linear sederhana diantaranya adalah uji signifikansi koefisien regresi dan uji determinasi (R Square). Dasar Pengambilan Keputusan Uji Regresi Linear Sederhana:

- Jika nilai Signifikansi < probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh antara program merdeka belajar kampus merdeka motivasi belajar
- Jika nilai Signifikansi > probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara program merdeka belajar kampus merdeka motivasi belajar

Persamaan regresi linear sederhana adalah:  $Y = a + bX$ , di mana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 untuk mempermudah dalam membuat persamaan regresi linear sederhana. Nilai a dan b dapat diketahui melalui tabel coefficients yang terdapat pada output SPSS.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel (X), 6 pertanyaan untuk variabel (Y) dimana yang menjadi variabel X adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menjadi variabel Y adalah motivasi belajar. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 40 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode Likert.

##### 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

##### a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	(%)
18-19 tahun	3	7,5%
20-21 tahun	24	60%
➤ 21 tahun	13	32,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia diantara 20 sampai 21 tahun sebanyak 24 mahasiswa atau sebesar 60% dari keseluruhan responden

#### **b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(%)</b>
Laki-Laki	14	35%
Perempuan	26	65%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 mahasiswa atau sebesar 65% dari keseluruhan responden

## **2. Deskripsi Variabel Penelitian**

### **a. Deskripsi Variabel Program MBKM (X)**

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel program MBKM sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Distribusi Jawaban Responden Variabel Program MBKM (X)**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>CS</b>		<b>KS</b>		<b>TS</b>		<b>Total</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Saat melaksanakan PMM saya	20	50	18	45	2	5	0	0	0	0	40	100



aktif dalam kelas												
Saat melaksanakan PMM saya mengumpulkan tugas tepat waktu.	23	57,5	13	32,5	4	10	0	0	0	0	40	100
Saat melaksanakan PMM saya mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus UMSU	18	45	15	37,5	5	12,5	2	5	0	0	40	100
Saat melaksanakan PMM saya mengikuti semua jadwal praktikum	17	42,5	17	42,5	4	10	1	2,5	1	2,5	40	100
Saat melaksanakan PMM saya bekerjasama dalam kelompok praktikum.	19	47,5	19	47,5	1	2,5	1	3,5	0	0	40	100
Saat melaksanakan PMM saya mengerjakan seluruh tugas praktikum	14	35	18	45	6	15	0	0	2	5	40	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saat melaksanakan PMM saya aktif dalam kelas mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa aktif dalam kelas saat melaksanakan PMM.
2. Pada pernyataan “Saat melaksanakan PMM saya mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus UMSU “sangat setuju” sebanyak 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus UMSU.
3. Pada pernyataan “Saat melaksanakan PMM saya mengumpulkan tugas tepat waktu “sangat setuju” sebanyak 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa

beberapa mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu pada saat melaksanakan PMM.

4. Pada pernyataan “Saat melaksanakan PMM saya mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus UMSU” mayoritas responden masing-masing menjawab “sangat setuju” dan setuju masing-masing sebanyak 42,5. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu bekerja sama dengan mahasiswa luar kampus UMSU.
5. Pada pernyataan “Saat melaksanakan PMM bekerjasama dalam kelompok praktikum” mayoritas responden masing-masing menjawab “sangat setuju” dan setuju masing-masing sebanyak 47,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa bekerjasama dalam kelompok praktikum saat PMM.
6. Pada pernyataan “Saat melaksanakan PMM saya mengerjakan seluruh tugas praktikum” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengerjakan seluruh tugas praktikum saat PMM.

#### **b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (Y)**

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel program MBKM sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar (Y)**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa rugi jika tidak Belajar	16	40	17	42,5	6	15	1	2,5	0	0	40	100
Saya berusaha hadir setiap hari	17	42,5	20	50	3	7,5	0	0	0	0	40	100

jika ada jadwal perkuliahan												
Saya selalu memperhatikan perkuliahan saat proses belajar sedang berlangsung	17	42,5	21	52,5	1	2,5	1	2,5	0	0	40	100
Saya berusaha belajar dengan tekun untuk mencapai prestasi yang terbaik	19	47,5	19	47,5	1	2,5	1	2,5	0	0	40	100
Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan mendorong saya belajar lebih giat	17	42,5	20	50	2	5	1	2,5	0	0	40	100

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saya merasa rugi jika tidak belajar” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 42,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
2. Pada pernyataan “Saya berusaha hadir setiap hari jika ada jadwal perkuliahan” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena berusaha hadir setiap hari jika ada jadwal perkuliahan.
3. Pada pernyataan “Saya memperhatikan proses perkuliahan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 52,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena memperhatikan proses perkuliahan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

4. Pada pernyataan “Saya berusaha belajar dengan tekun untuk mencapai prestasi yang terbaik” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” dan setuju masing-masing sebanyak 47,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi karena berusaha belajar dengan tekun untuk mencapai prestasi yang terbaik.
5. Pada pernyataan “Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan mendorong belajar lebih giat” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi karena penghargaan atas prestasi yang dikerjakan mendorong belajar lebih giat.

#### **4.1.2 Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika probability value  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00453680
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.069
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

**b. Uji Homogenitas**

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji homogenitas terhadap data hasil penelitian. Homogenitas menguji kesamaan dua varians atau lebih.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.581	7	30	.000

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas untuk dapat menetapkan uji homogenitas mengacu pada signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka varians tersebut tersebut tidak homogen

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam uji linearitas ini melihat fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan memperoleh hasil atau infoemasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	114.351	9	12.706	3.929	.002
X	Groups	Linearity	54.666	1	54.666	16.903	.000
		Deviation from Linearity	59.685	8	7.461	2.307	.046
Within Groups			97.024	30	3.234		
Total			211.375	39			

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas nilai signifikasi sebesar  $0,046 < 0,05$ , maka dapat di asumsikan bahwa program MBKM terhadap motivasi belajar mempunyai hubungan yang linier.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.826	2.438		5.261	.000
X	.403	.111	.509	3.641	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12.286 + 0,403X + e$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 12,286 maka variabel program MBKM diasumsikan tetap maka Motivasi Belajar akan meningkat sebesar 12,286. Nilai koefisien Program MBKM sebesar 0,403 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk Program MBKM akan diikuti terjadi kenaikan Motivasi Belajar sebanyak 40,3%.

## 2. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Program MBKM terhadap variabel terikat yaitu Motivasi Belajar maka perlu dilakukan uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.826	2.438		5.261	.000
X	.403	.111	.509	3.641	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil uji parsial untuk variabel Program MBKM diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Program MBKM terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi Program MBKM terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.239	2.03074	1.807

a. Predictors: (Constant), X



b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,259 yang berarti bahwa ada hubungan antara Program MBKM terhadap Motivasi Belajar. Nilai R Square sebesar 0,259 yang artinya pengaruh Program MBKM terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 25,9%, sedangkan sisanya 74,1% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Adapun nilai R Square sebesar 0,259 yang berarti bahwa ada hubungan antara Program MBKM terhadap Motivasi Belajar sebesar 25,9%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Harlanu et al., 2023; Rehulina Sembiring et al., 2023) yang menyatakan bahwa program MBKM berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Melalui program MBKM khususnya PMM mahasiswa FKIP UMSU dapat mengembangkan diri, sehingga mereka memiliki rasa percaya diri dan keterampilan yang meningkat. Selain itu Program MBKM dapat membentuk sikap peduli mahasiswa terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*, membangun kepribadian unggul dan siap terjun ke dunia kerja, mengembangkan passion mereka, Program MBKM dapat membantu mahasiswa memperluas

jaringan dan koneksi serta dapat membantu mahasiswa mengeksplorasi di luar bidang studi mereka.

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan Kemendikbud dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Selain itu kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih relevan dan siap dengan kebutuhan zaman. Program ini sebagai salah satu upaya pemerintah menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menentukan pilihannya dalam kegiatan MBKM. Mahasiswa dapat bebas memilih program MBKM yang diminatinya tanpa ada paksaan dari instansi pendidikan. Sehingga bentuk MBKM sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka disimpulkan bahwa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Agar Kemdikbud menghasilkan dan meningkatkan kualitas dari implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), maka upaya yang diberikan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan, terkhususnya Kemendikbud diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dari implementasi program MBKM tersebut, karena dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari sebuah respon atau persepsi yang ditimbulkan oleh peserta yang mengikutinya dikarenakan dari respon atau persepsi yang ditimbulkan, maka program pembelajaran tersebut dapat dievaluasi ke arah yang lebih baik. Adanya program ini juga dapat menjadi sebuah acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.

2. Agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, upaya yang dapat dilakukan UMSU yaitu mengoptimalkan program MBKM khususnya PMM, penting juga untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengikuti program ini sampai dengan selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anditha, D., & Sujiwo, C. (n.d.). *Pengaruh Pemanfaatan E-learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 62. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Perkasa.
- Fitriana, R., Safitri, D. M., Yojana, R. M., Witonohadi, A., Sari, L., Aji, D., & Ningsih, Y. (1144). Analisis Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti. *FTI Universitas Trisakti Jln. Kyai Tapa, 1*.
- Ghozali, Imam. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Harlanu, M., Suryanto, A., Achmadi, T. A., & Oktaviani, B. (n.d.). *BAB II. MODEL DETERMINAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING*. <https://doi.org/10.1529/kp.v1i4.124>
- Irawan, A., & Suharyati, H. (2023). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA PERGURUAN TINGGI: LITERATUR REVIEW. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1116. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19419>
- M. Ngalm Purwanto. (2016). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. . PT Remaja Rosdakarya.
- Motivasi Belajar, P., Belajar, D., Belajar, C., & Ma'shumah \*, F. (2019). *Economic Education Analysis Journal Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Rehulina Sembiring, P., Sriulina Taringan, P., & Raihan, N. (2023a). *PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR MAHASISWA MBKM PROGRAM KKN*

*TEMATIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA RONGGUR NIHUTA KABUPATEN SAMOSIR. 7(2).*

- Rehulina Sembiring, P., Sriulina Taringan, P., & Raihan, N. (2023b). *PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR MAHASISWA MBKM PROGRAM KKN TEMATIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA RONGGUR NIHUTA KABUPATEN SAMOSIR. 7(2).*
- Rizky (2021). (n.d.). *5536-13370-2-PB.*
- Rochmadi, J., Yahya, M., Teknologi, A., & Surakarta, A. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATERI KELISTRIKAN OTOMOTIF BAGI SISWA KELAS XI SMK YP DELANGGU KLATEN. In *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* (Vol. 26, Issue 2).
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya .
- Uno Hamzah B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yulia, I. A., Mutmainah, I., Marnilin, F., & Mahfudi, A. Z. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelaksanaan Program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *10(3)*, 403–412.  
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.935>

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Laode afrishal  
NPM : 2002070012  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Putri Hijau LK II No.3-37

**Data orang tua**

Nama Ayah : Iwan Handriyadi  
Nama Ibu : Diana Fitri Nasution S.E  
Alamat : Jl. Putri Hijau LK II No.3-37

**Pendidikan formal**

1. SD Swasta Pertiwi Lulus 2014
2. SMP Islam Al-ulum Terpadu Lulus 2017
3. SMA NEGERI 3 MEDAN Lulus 2020
4. Tahun 2020 s/d 2024 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi.

# LAMPIRAN



### Lampiran 1. Kuesioner

## PENGARUH PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP UMSU

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Usia : .....

Jenis Kelamin : ( ) Pria ( ) Wanita

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.

2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### A. Program MBKM

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saat melaksanakan PMM saya aktif dalam kelas					
2	Saat melaksanakan PMM saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
3	Saat melaksanakan PMM saya mampu bekerjasama dengan mahasiswa luar kampus UMSU					
4	Saat melaksanakan PMM saya mengikuti semua jadwal praktikum					
5	Saat melaksanakan PMM saya bekerjasama dalam kelompok praktikum.					

6	Saat melaksanakan PMM saya mengerjakan seluruh tugas praktikum					
---	--	--	--	--	--	--

### B. Motivasi Belajar

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa rugi jika tidak belajar					
2	Saya berusaha hadir setiap hari jika ada jadwal perkuliahan					
3	Saya selalu memperhatikan perkuliahan saat proses belajar sedang berlangsung					
4	Saya berusaha belajar dengan tekun untuk mencapai prestasi yang terbaik					
5	Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan mendorong saya belajar lebih giat					

### Lampiran 2. Data Penelitian

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	X	Y
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	28	20
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	20	20
5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	23	20
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	24	24
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	20	20
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	22	20
5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	21	24
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	24	21
5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	25	23
5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	25	23
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	23	21
4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	2	15	14
4	3	3	2	3	5	5	5	4	3	4	15	21
5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	21	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	25	25
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	24	21
5	5	2	3	2	4	2	3	4	2	5	17	16
5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	22	21
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	20	20
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	25	25
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	20	20
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	21	23
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	23	23
3	3	2	3	4	4	5	5	5	4	5	15	24
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	23	22
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	17	18
4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	23	23
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	24	22
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	25	23
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	22	24
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	22	23
5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	22	21
4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	23	23
4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	22	19
5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	22	21
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	25	24
4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	19	20
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	22	23
4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	22	23
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	23	23

### Lampiran 3. Output SPSS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00453680
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.069
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.581	7	30	.000

#### ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	114.351	9	12.706	3.929	.002
Linearity	54.666	1	54.666	16.903	.000
Deviation from Linearity	59.685	8	7.461	2.307	.046
Within Groups	97.024	30	3.234		
Total	211.375	39			

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.826	2.438		5.261	.000
X	.403	.111	.509	3.641	.001

a. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.826	2.438		5.261	.000
X	.403	.111	.509	3.641	.001

a. Dependent Variable: Y


**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.239	2.03074	1.807

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 4. Form K1 (Pengajuan Judul)



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619956 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**


Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Laode Afrishal  
N P M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
I PK : 3,39 Kredit Kumulatif : 136 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Bisakah oleh Dekan Fakultas
	- Pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi	
	- Pengaruh metode pembelajaran game based learning terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan FKIP umsu.	
	- Analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2024  
Hormat Pemohon

  
Laode Afrishal  
2002070012

Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 5. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Laode Afrishal  
NPM : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengaruh Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Uun Ahmad Saehu S.E., M.Pd  
Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2024  
Hormat Pemohon

Laode afrishal

terangan  
buat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 6. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1638/11.3.AU /UMSU-02/F/2024

Tempat : ---

Tanggal : Pengesahan Proyek Proposal

Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Laode Afrishal

NPM : 2002070012

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus

Merdeka Terhadap Motivasi Belajar

Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

Pembimbing : Uun Ahmad Saehu SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal: 12 Juli 2025

Medan, 07 Muharram 1446 H

12 Juli 2024 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

NIDN 0004066701



Ditandatangani rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)

2. Ketua Program Studi

3. Pembimbing

4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



## Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : LAODE AFRISHAL  
N.P.M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
04/09/2024	Bimbingan Bab 4-5	
09/09/2024	Beberapa Perbaikan di Bab 4	
	Revisi di uji Normalitas	
	Di bagian Pembahasan hasil Penelitian di bahas juga hasil perhitungan statistiknya kemudian dibandingkan dgn hasil yang relevan	
21/09/2024	Acc sidang	

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, Desember 2024  
Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd.)

## Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

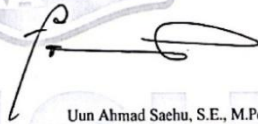
### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Laode Afrishal  
 NPM : 2002070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap  
 Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU


Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2024  
 Pembimbing

  
 Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

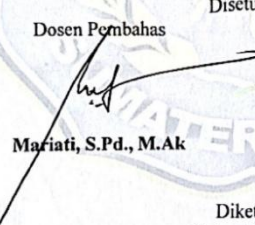
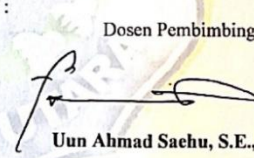
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Laode Afrishal  
 NPM : 2002070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

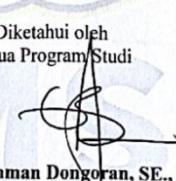
Pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 sudah layak menjadi skripsi.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p><b>Mariati, S.Pd., M.Ak</b></p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p><b>Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd</b></p>
--	--

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
**Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 15 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Laode Afrishal  
 NPM : 2002070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	—
Bab I	Perlu perbaikan karena masalah dalam LKM tidak kelengkapan dan file yang tidak sesuai dengan LKM
Bab II	Perlu teori motivasi dan MBKM pas hien teorin terdaftar di Daftar pustaka.
Bab III	Sumber data perlu adalah diketahui.
Lainnya	① wajib melampirkan Data Mhs. JS mengikuti MBKM ② Rencana angket / kuesioner.
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, Agustus 2024

Dosen Pembahas

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembimbing


Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

PANITIA PELAKSANA  
 Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



## Lampiran 11. Surat Izin Riset


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [um : umedan](#) [u umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2120 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2024      Medan 15 Shafar 1446 H  
 Lamp : ---      20 Agustus 2024 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset


Kepada Yth, Bapak Kepala MBKM UMSU  
 di  
 Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :


Nama : **Laode Afrishal**  
 NPM : 2002070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

  
 Dekan  
**Dra. Hj. Syamsukurnita, M.Pd**  
 NIDN.0004066201



**\*\*Penting!!\*\***



## Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : LAODE AFRISHAL  
N.P.M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
04/09/2024	Bimbingan Bab 4-5	
09/09/2024	Beberapa Perbaikan di Bab 4	
	Revisi di uji Normalitas	
	Dibagian Pembahasan hasil Penelitian di bahas juga hasil Perhitungan statistiknya kemudian dibandingkan dgn hasil yang relevan	
21/09/2024	Acc sidang	

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, Desember 2024  
Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd.)

### Lampiran 13. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Laode Afrishal  
N.P.M : 2002070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Laode Afrishal



## Lampiran 14. Turnitin





9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
11	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
13	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
14	Submitted to President University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
16	Submitted to Walters State Community College Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
18	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<1 %

## Student Paper

20	123dok.com Internet Source	<1 %
21	mahesainstitute.web.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
23	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
24	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1 %
25	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1 %
26	Submitted to Saint Leo University Student Paper	<1 %
27	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
30	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	<1 %

31	Kemendikbud, Mohammad Tohir. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka", Open Science Framework, 2020 Publication	<1 %
32	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
34	bookchapter.unnes.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off